

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan manajemen sumber daya insani BSI Cabang Pati dilakukan dengan beberapa langkah, yakni dengan langkah persiapan, rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, serta penggajian dan bonus. Persiapan dan rekrutmen di BSI Cabang Pati belum menggunakan prinsip syariah. Hal ini dimanajemen dalam proses pelatihan dan pengembangan di BSI Cabang Pati dengan menggunakan prinsip MSDI. Prinsip MSDI dilakukan di BSI Cabang Pati dengan melakukan pembiasaan keagamaan, sholat berjamaah, tausiyah, serta pesan suara terkait hadits maupun ayat-ayat Al-Qur'an. Penggajian dan bonus menggunakan pengklasifikasian sesuai dengan prinsip syariah. Kesemua prinsip manajemen sumber daya insani ini dilakukan dengan masjid sebagai sentral MSDI serta mengacu pada kriteria maqasidusy syariah *hifd diin*, *hifd aql*, dan *hifd mal*.
2. Strategi dalam penerapan MSDI menggunakan prinsip niat, taqwa, ihsan, 'adl, amanah dan sidiq. Keseluruhan praktek MSDI ini, mengutamakan pembentukan niat yang kemudian melahirkan adanya taqwa, ihsan, 'adl, amanah sidiq dan itqan. Pembentukan taqwa, ihsan, 'adl, amanah, dan sidiq pada seluruh pimpinan dan karyawan BSI Cabang Pati. Strategi ini diterapkan dalam tahap persiapan dan seleksi dengan mengacu pada kriteria maqasidusy syariah *hifd diin*. Pada tahap pengembangan dan evaluasi mengacu pada kriteria maqasidusy syariah *hifd aql*. Proses pemberian kompensasi dan proteksi mengacu pad *hifd mal* dan *hifd nas*.
3. Dampak penerapan MSDI memunculkan sikap itqan, ikhlas, shura, dan sabar. Itqan memunculkan sikap ikhlas, shura, dan sabar pada seluruh pimpinan dan karyawan BSI Cabang Pati. Dampak ini terdapat dalam tahap persiapan dan seleksi dengan mengacu pada kriteria maqasidusy syariah *hifd diin*. Pada tahap pengembangan dan evaluasi mengacu pada kriteria maqasidusy syariah *hifd aql*. Proses pemberian kompensasi dan proteksi mengacu pad *hifd mal* dan *hifd nas*.

B. Saran

1. Pembentukan MSDI membutuhkan spiritualitas agar dapat menjadi budaya kerja syariah di BSI Cabang Pati. Spiritualitas ini dibangun secara bertahap serta dengan menggunakan berbagai cara. Dalam

pengembangan spiritualitas dapat melibatkan pemuka agama setempat yang berpengaruh ataupun lembaga pendidikan keagamaan setempat yang dapat dijadikan bagian dari *corporate social responsibility* dari BSI Cabang Pati.

2. Strategi MSDI tidak hanya diterapkan dalam budaya kerja di BSI Cabang Pati saja, namun melingkupi pembentukan insani sebagai individu di luar BSI Cabang Pati. Strategi MSDI ini dirasakan oleh pimpinan dan karyawan membawa perubahan dalam kehidupannya sehari-hari. Hal ini akan lebih bermanfaat apabila juga digunakan dalam berbagai program advokasi di masyarakat. Terutama di wilayah terdekat dengan BSI Cabang Pati yang membutuhkan kepedulian keagamaan dalam kehidupan kesehariannya. Sehingga strategi yang digunakan oleh MSDI ini akan memberikan dampak naiknya minat nasabah untuk menyimpan harta bendanya di BSI Cabang Pati.
3. Dampak strategi MSDI tidak hanya memberikan dampak dalam lingkup kerja pimpinan maupun karyawan BSI namun menjadi patokan keseluruhan kehidupan dalam masyarakat. Dengan fungsi tabligh maka peran BSI tidak hanya dalam bidang keuangan saja, namun juga memberikan dampak dalam pengetahuan agama masyarakat sekitar BSI Cabang Pati

C. Rekomendasi

Budaya islami dalam penerapan MSDI maupun prakteknya di BSI cabang Pati, mampu membentuk sumber daya insani secara menyeluruh memiliki ketertarikan dengan proses kerja yang Islami, hal ini akan lebih menarik apabila MSDI ini menasar masyarakat terdekat dekat BSI Syariah Cabang Pati.